

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan sebuah institusi edukasional yang dirancang untuk menyediakan lingkungan belajar bagi siswa dibawah bimbingan guru. Salah satu jenjang dalam sekolah adalah Sekolah Dasar yang berfokus pada membangun kemampuan literasi dan numerasi dasar pada siswa, serta meningkatkan pemahamannya terhadap dunia (Roser & Ospina, 2013). Pada masa sekarang, seiring dengan pentingnya kehadiran sekolah sebagai kebutuhan dasar dari anak, sekolah bersaing antar satu sama lain dengan menjanjikan berbagai macam kompetensi yang akan dimiliki lulusannya, misalkan karakter yang baik dan berbudi pekerti, jiwa berwirausaha, sifat percaya diri yang tinggi dan lain sebagainya, karena penting untuk mulai mengembangkan kompetensi-kompetensi tertentu sejak dini dalam anak agar kelak dapat memiliki kemampuan yang lebih baik untuk bersaing di masa depannya (Eurydice 2012, 7).

Sekolah XYZ adalah sebuah sekolah yang baru didirikan pada tahun 2019 dengan visi 'Mewujudkan Keindahan Kodrati Manusia' dan misi mendidik anak yang dapat 'Menghargai Harkat dan Martabat Diri', 'Menjunjung Tinggi Setiap Nilai Kehidupan', 'Mencintai Alam' dan 'Menjunjung Tinggi Nilai Keberagaman'. Nilai jual yang ditawarkan Sekolah XYZ adalah sekolah ini fokus pada pembentukan perilaku moral murid sejak dini, sehingga lulusannya bisa memiliki kualitas perilaku moral yang lebih unggul dibanding dengan pesaingnya. Sekarang sekolah memiliki 341 siswa, diambil dari data internal Sekolah XYZ. Dengan

jumlah tersebut, berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023 dengan Kepala Sekolah Sekolah XYZ, Ibu N terkait strategi sekolah, pemasukan yang didapat dari uang sekolah sudah mampu menutupi semua biaya operasional dan mulai menerima keuntungan untuk mengembalikan investasi yang sudah dilakukan di awal, sehingga fokus Sekolah XYZ sekarang adalah dalam mempertahankan murid-muridnya agar tetap bersekolah di Sekolah XYZ.

Orang tua seringkali menjadi pengambil keputusan dalam menentukan tempat putra-putrinya bersekolah (Mann et al. 2015, 1414), sehingga penting bagi pihak sekolah untuk dapat meyakinkan pihak orang tua dalam mempertahankan anaknya agar tetap berada di sekolah tersebut dan percaya bahwa sekolah pilihannya merupakan pilihan yang benar dan tidak berencana untuk memindahkan anaknya ke sekolah yang menurutnya lebih baik dibanding yang sekarang.

Berdasarkan penelitian terdahulu, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan orang tua dalam mempertahankan anaknya di sekolah yang sama, dimana orang tua yang lebih banyak terlibat dalam dukungan belajar anak cenderung memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap pihak sekolah dan memilih untuk mempertahankan anaknya di sekolah yang sama (Durisic & Bunjevac 2017, 149; Thompson & Galindo 2016, 249). Oleh karena itu Sekolah XYZ berusaha untuk menunjukkan nilai-nilai baik yang ditawarkannya dengan memberikan kesempatan kepada orang tua murid untuk ikut terlibat secara akademis dengan ikut memberikan bimbingan dan latihan pada anak, baik dalam bentuk bimbingan dalam pengerjaan tugas, proses belajar di rumah dan lain sebagainya.

Namun, berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023 dengan beberapa orang tua murid Sekolah XYZ, tidak sedikit orang tua murid merasa kurang puas dengan Sekolah XYZ dan berniat untuk memindahkan anaknya ke sekolah lainnya. Sebagian dari orang tua murid menyatakan bahwa seiring dengan ikut terlibatnya mereka dalam proses pembelajaran anak di rumah, mereka merasa Sekolah XYZ kurang kompeten dalam mendidik anaknya, dilihat dari soal dan tugas yang diberikan kepada anaknya dianggap kurang bermanfaat dan seharusnya bisa lebih ditingkatkan. Namun, meskipun demikian, sebagian dari orang tua murid juga merasa bahwa mereka senang bisa ikut terlibat dan mendukung pembelajaran anak karena mereka merasa pihak Sekolah XYZ cukup terbuka dengan proses pembelajaran yang dilalui anak.

Masukan lain yang diterima sekolah dari salah satu orang tua murid, Ibu AW menyatakan bahwa beliau tidak merasa mendapatkan hasil yang sepadan dengan uang sekolah yang menurutnya tergolong cukup tinggi, karena meskipun beliau merasa ada peningkatan dalam kualitas moral putrinya, namun beliau beranggapan bahwa pihak sekolah kurang kompeten dalam mendidik aspek akademis murid. Konklusi ini beliau tarik dari nilai rapor anaknya yang menurutnya tidak mengalami peningkatan. Pendapat dari orang tua lain, Ibu KC merasa dengan uang sekolah yang menurutnya tergolong tinggi, fasilitas yang disediakan sekolah kurang sesuai, hal ini beliau ketahui dari cerita anaknya mengenai peralatan-peralatan di sekolah yang sering berkendala, terutama yang berhubungan dengan teknologi, misalkan proyektor, mikrofon, koneksi internet dan lain sebagainya.

Satu pendapat lain, Ayah dari siswi berinisial NA, merasa guru-guru yang bekerja di Sekolah XYZ kurang kompeten, terutama dalam penggunaan teknologi, karena beliau banyak membantu anaknya belajar dan menemukan bahwa tidak sedikit pekerjaan rumah yang diberikan kepada anak masih berbasis kertas yang beliau anggap kurang efisien, juga dari cerita putrinya yang merasa pembelajaran membosankan karena banyak materi yang hanya disampaikan melalui ceramah satu arah dan kurang adanya kegiatan interaktif. Secara keseluruhan, banyak orang tua, terutama mereka yang banyak terlibat dalam pembelajaran anak, berpendapat bahwa kualitas moral dari anak meningkat secara signifikan setelah bersekolah di Sekolah XYZ, namun mereka juga merasakan apa yang dirasakan oleh Ayah dari NA, Ibu AW dan Ibu KC.

Hasil belajar, atau nilai rapor siswa merupakan alat bantu yang sangat berguna bagi orang tua murid dalam pengambilan keputusan terkait sekolah anak (Cowley & Emes 2020, 3). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yaacob et al. (2014, 245-247) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua terkait sekolah anak, yaitu status sosial, pemasukan, silabus sekolah, fasilitas, hasil belajar siswa, lokasi dan kompetensi guru. Penelitian ini meneliti lebih lanjut pengaruh hasil belajar siswa terhadap keputusan orang tua murid karena berdasarkan wawancara dengan orang tua murid, banyak yang merasa nilai dari murid tidak banyak mengalami kemajuan, sedangkan orang tua akan cenderung lebih menyukai sekolah dengan pencapaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah lainnya (Yaacob et al. 2014, 246). Namun selain dari pihak sekolah, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua murid dalam dukungan belajar anak juga merupakan faktor dapat mempengaruhi

hasil belajar siswa, dengan anak yang banyak menerima dukungan belajar dari orang tuanya, memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak (Gaitan 2004, 81; Faaroq et al. 2011, 3).

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pengambilan keputusan orang tua, baik dalam hal menyekolahkan anaknya di sekolah yang baru maupun mempertahankan anaknya di sekolahnya sekarang (Yaacob et al. 2014, 246-247). Guru yang kompeten dapat meyakinkan orang tua untuk tetap mempertahankan anaknya di sekolah yang sama (Forsyth et al., 2006 125). Salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki guru pada abad dua puluh satu ini adalah kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi, hal ini dikarenakan oleh perubahan drastis yang terjadi di dunia karena pengaruh teknologi, dan guru memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswanya sehingga bisa menjadi pribadi yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dan bijaksana (Rouf & Mohamed 2018, 702).

Berdasarkan wawancara lanjutan yang dilaksanakan dengan kepala sekolah dari Sekolah XYZ, yaitu Ibu N pada tanggal 2 Maret 2023, terkait penggunaan teknologi di sekolah, beliau sudah mulai menganjurkan guru-guru dari Sekolah XYZ untuk banyak menggunakan teknologi dalam pembelajaran, dengan tujuan untuk membantu siswa agar menjadi lebih fasih dalam menggunakan teknologi di masa depannya. Sedangkan, menurut hasil wawancara di hari yang sama dengan guru-guru Sekolah XYZ terkait penggunaan teknologi di dalam kelas dengan butiran pertanyaan yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Ruggiero & Mong (2015, 164), penggunaan teknologi dalam pembelajaran oleh guru masih sangat terbatas pada powerpoint. Namun, guru-guru tersebut juga merasa tidak

mendapatkan pelatihan yang cukup terkait integrasi teknologi di dalam pembelajaran dan kebanyakan masih belajar secara mandiri. Hal ini menunjukkan ada kurangnya dukungan terhadap guru dalam meningkatkan kemampuannya terkait integrasi teknologi pada pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu pengaruh dari beberapa variabel, yaitu keterlibatan orang tua murid terkait dukungan belajar anak, kompetensi guru khususnya dalam mengintegrasikan teknologi, dan hasil belajar siswa, terhadap keputusan orang tua murid dalam mempertahankan anaknya di Sekolah XYZ.

1.2 Identifikasi Masalah

Tolak ukur yang digunakan Sekolah XYZ dalam mencapai tujuannya, yaitu menjaga siswanya agar tidak pindah ke sekolah lain adalah melalui keputusan orang tua murid dalam mempertahankan anaknya di sekolah yang sama. Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, identifikasi masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan orang tua murid dalam dukungan belajar anak yang merupakan seberapa banyak orang tua membantu anak dalam proses belajar. Banyaknya kesempatan yang diberikan orang tua untuk ikut terlibat dalam pembelajaran anak di sekolah, memberikan pemahaman kepada orang tua tentang kondisi belajar anaknya (Gonzales et al. 2013, 188), dimana pemahaman ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan orang tua murid dalam menyekolahkan anaknya (Hoy 2011, 7).
- 2) Kompetensi guru yang mengajar dalam mengintegrasikan teknologi, kemahiran guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran, memberikan orang tua pemahaman akan kemampuan teknologi guru dalam

membimbing pembelajaran anak, yang akan membentuk persepsinya pada guru, sehingga akan berperan pada keputusannya dalam mempertahankan anak di sekolah XYZ.

- 3) Hasil belajar siswa yang merupakan semua nilai yang telah didapat anak sepanjang melalui pembelajaran. Hasil belajar siswa membantu orang tua mempertimbangkan keputusannya menyekolahkan anaknya di sekolah XYZ.

1.3 Batasan Masalah

Melalui berbagai masalah yang telah diidentifikasi, didapatkan beberapa variabel yang akan diteliti lebih lanjut, oleh karena itu peneliti membatasi masalah di dalam penelitian ini dimana penelitian ini hanya akan terfokus pada lingkungan Sekolah XYZ dan hanya akan meninjau beberapa variabel yaitu keterlibatan orang tua murid dalam memberikan dukungan belajar pada anak, kompetensi guru khususnya dalam mengintegrasikan teknologi, hasil belajar siswa dan keputusan orang tua murid dalam mempertahankan anaknya di sekolah yang sama. Penelitian ini juga hanya terbatas pada jenjang SD di Sekolah XYZ dan guru-guru yang mengajar jenjang tersebut.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah keterlibatan orang tua murid dalam dukungan belajar anak, kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran, dan hasil

belajar siswa berpengaruh terhadap keputusan orang tua dalam mempertahankan anaknya di Sekolah XYZ?

- 2) Apakah hasil belajar siswa merupakan variabel mediasi antara keterlibatan orang tua murid dalam dukungan belajar anak dan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran dengan keputusan orang tua murid mempertahankan anaknya di Sekolah XYZ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan pengaruh dari keterlibatan orang tua murid dalam dukungan belajar anak, kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran, dan hasil belajar siswa terhadap keputusan orang tua murid dalam mempertahankan anaknya di Sekolah XYZ.
- 2) Menentukan efek mediasi dari variabel hasil belajar siswa antara keterlibatan orang tua murid dalam dukungan belajar anak dan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran dengan keputusan orang tua murid mempertahankan anaknya di Sekolah XYZ.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini, banyak manfaat yang bisa dirasakan oleh tidak hanya peneliti sendiri, namun juga oleh berbagai pihak baik yang terlibat secara langsung dan yang tidak terlibat secara langsung.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Apabila ditinjau dari secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi sektor pendidikan, dengan cara memberikan kontribusi dan juga memperkaya hasil penelitian terkait keterlibatan orang tua murid dalam dukungan belajar anak, kompetensi guru khususnya dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran, hasil belajar siswa, dan keputusan orang tua murid dalam mempertahankan anaknya di sekolah yang sama. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk mendukung teori-teori penting dalam pendidikan, yaitu orang tua sebagai pemangku kepentingan, pencapaian belajar anak, integrasi teknologi dalam pembelajaran serta manajemen sekolah dan kompetensi guru secara keseluruhan. Kedepannya penelitian ini juga dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel terkait.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dari aspek praktis, penelitian ini membawakan manfaat kepada berbagai pihak baik yang terlibat secara langsung dalam penelitian ataupun yang tidak. Bagi pengambil keputusan di sekolah yang membaca dapat mengetahui pengaruh dari beberapa variabel terhadap keputusan orang tua, sehingga akan memahami apa upaya yang harus dilakukan untuk menjaga keputusan orang tua dalam mempertahankan anaknya di sekolah yang sama. Selain itu, para pengambil keputusan di Sekolah XYZ juga bisa menentukan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, khususnya dalam pengintegrasian teknologi, hal ini dapat membantu proses penyediaan pelatihan kepada guru dan juga membantu proses

seleksi dalam perekrutan guru baru. Bagi Guru yang membaca juga dapat mengetahui seberapa pentingnya kompetensi guru khususnya dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga untuk menjaga keputusan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Sekolah XYZ.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang akan dimulai dari bab pertama dimana akan dijelaskan latar belakang masalah atau penyebab dari dilaksanakannya penelitian ini, lalu identifikasi dari berbagai masalah yang terjadi di lingkungan penelitian, oleh karena itu harus ditentukan pembatasan dari masalah yang akan diteliti, barulah peneliti dapat menentukan rumusan masalah dari batasan masalah yang telah dibuat. Rumusan masalah ini akan digunakan untuk menentukan tujuan dari dilaksanakan penelitian ini atau apa yang ingin dicapai dari dilaksanakannya penelitian. Selanjutnya dijelaskan manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini, baik dari aspek teoritis dan aspek praktis, juga dijelaskan berbagai pihak lainnya yang dapat diuntungkan dengan dilaksanakannya penelitian ini. Terakhir dibahas struktur dari penulisan laporan penelitian ini.

Bab dua berisi landasan dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, mencakup definisi dari berbagai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengenai keterlibatan orang tua dalam dukungan belajar anak, kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran, hasil belajar siswa dan juga keputusan orang tua dalam mempertahankan anaknya di sekolah yang sama. Selain itu, bab ini juga mengandung referensi dari penelitian sebelumnya yang pernah

dilakukan terkait variabel yang diteliti, kerangka berpikir dan juga hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab tiga dari penelitian ini memberikan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam meneliti. Pada bagian ini dipaparkan rancangan penelitian, tempat, waktu dan subjek penelitian, langkah yang ditempuh sepanjang penelitian, dimulai dari pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga interpretasi dari hasil analisis data. Lalu, juga dijelaskan mengenai populasi dan metode sampling yang digunakan, teknik pengumpulan data yang digunakan, instrumen penelitian, teknik analisis data dan terakhir hipotesis statistik yang digunakan.

Pada bab empat, rumusan masalah yang telah dibuat pada bab pertama akan dijawab dengan cara memproses data yang sudah didapat, diolah dan dianalisis, lalu dibahas setiap variabel yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan pada rumusan masalah. Terakhir dijelaskan keterbatasan pada penelitian ini.

Bab lima mengandung kesimpulan, implikasi atau praktek nyata dari hasil penelitian dan juga saran untuk penelitian yang akan dilakukan kedepannya terkait penelitian ini.